

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis, Sifat dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan ditempat atau dilokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi dilokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah (Fathoni 2006). Penelitian ini dilakukan dengan memfokuskan pada nisbah bagi hasil pada produk deposito.

Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Menurut Bodgam dan Taylor pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati (Moleong 2002:3). Metode penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam suatu permasalahan di BPRS Barkah Gemadana Martapura.

Sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono 2017:147).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah PT. BPRS Barkah Gemadana Martapura, lokasi penelitian ini berada di Jl. Melati No. 9, Sungai Paring, Kec. Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### 1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data yang diperoleh atau informan yang dapat memberikan keterangan dan informasi mengenai variabel-variabel yang diteliti. Informan dalam penelitian ini berjumlah 1 orang.

Kriteria yang digunakan dalam pengambilan informan ini adalah sebagai berikut :

1. Karyawan yang sudah bekerja selama 5 tahun pada BPRS Barkah Gemadana Martapura
2. Karyawan yang memiliki pengalaman maupun pemahaman mengenai bagi hasil produk deposito
3. Karyawan yang menyampaikan argumen dengan informasi yang sebenarnya.

#### 2. Objek penelitian

Objek penelitian ini merupakan titik fokus dalam suatu penelitian. Adapun yang menjadi objek penelitian pada penelitian kali ini adalah Nisbah bagi hasil dalam produk deposito.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

Data merupakan sesuatu yang didapat melalui metode pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis dengan metode tertentu yang selanjutnya akan menghasilkan suatu hal yang dapat mengidentifikasi sesuatu (Herdiansyah,2012).

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau bersangkutan yang memerlukannya (Iqbal 2004:19). Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari proses wawancara terhadap narasumber yang terkait mengenai nisbah bagi hasil dalam produk deposito.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari luar yaitu sumber yang berasal dari tulisan seperti buku, jurnal, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen, pribadi maupun dokumen resmi (Arikunto 2005:19). Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan penulis adalah data yang berasal dari jurnal, buku-buku dan website BPRS serta sumber data yang membahas mengenai bagi hasil produk deposito.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu informan pihak yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan masalah yang

sedang diteliti, dalam hal ini adalah karyawan BPRS Barkah Gemadana Martapura.

#### **E. Teknik pengumpulan data**

Pengumpulan data adalah bagian dari proses pengujian data berkaitan dengan sumber dan cara memperoleh data penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara. Menurut Stewart dan cash wawancara diartikan sebagai sebuah interaksi yang didalamnya terdapat pertukaran atau berbagi aturan, tanggung jawab, kepercayaan, motif, dan informasi. Dengan metode ini penulis ingin memperoleh data secara langsung tentang bagaimana analisis penentuan nisbah bagi hasil dalam produk deposito di BPRS Barkah Gemadana Martapura.

Adapun teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian sebagai pedoman wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono 2016: 147). Hasil dari pengumpulan data tersebut akan dibahas dan kemudian dilakukan analisis secara kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan metode yang telah ditentukan (Bugin, 2001:

63). Dengan demikian dapat diketahui bagaimana penentuan nisbah bagi hasil dalam produk deposito di PT BPRS Barkah Gemadana Martapura. Miles dan Huberman dalam bukunya Sugiyono menjelaskan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu (Sugiyono 2017: 246-252) :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak. Maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema, dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Data yang direduksi pada penelitian ini berupa data-data hasil wawancara dengan narasumber yang menjadi subjek penelitian di BPRS Barkah Gemadana Martapura yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun tahapan yang dilakukan dalam mereduksi data hasil wawancara adalah dengan mencatat jawaban narasumber saat wawancara, kemudian dari hasil catatan wawancara tersebut, peneliti memilih mana yang berkaitan dengan penelitian ini, kemudian peneliti

meringkas data hasil wawancara yang dipilih, kemudian data hasil wawancara tersebut disajikan dalam penyajian dalam penyajian data. Dalam langkah analisis data ini, penulis memfokuskan pada penentuan nisbah bagi hasil dalam produk deposito di BPRS Barkah Gemadana Martapura.

## 2. Data *Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan kegiatan kumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang telah terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan teks naratif karena lebih mudah memahami apa yang telah terjadi. Dengan adanya penyajian data penulis dapat merencanakan kerja selanjutnya. Dalam langkah analisis data ini, penulis mendeskripsikan tentang pelaksanaan dalam penentua nisbah bagi hasil dalam produk deposito di BPRS Barkah Gemadana Martapura

## 3. Conclusion Drawing/verification.

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh data yang *valid*, dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Setelah data direduksi dan penyajian data, maka penulis mengambil kesimpulan berdasarkan data yang ada, guna menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yakni bagaimana penentuan nisbah bagi hasil dalam produk deposito di BPRS Barkah Gemadana Martapura.